



# Pemkot Akan Tutup TPS secara Bertahap

Upaya Galakkan GZSA,  
 Dorong Pemilahan di Rumah

**JOGJA, Radar Jogja** - Pemkot Jogja akan menutup semua tempat penampungan sementara (TPS). Dalam upaya menggalakkan Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA). Dari total 70 TPS, kini tinggal 66 yang beroperasi.

Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya membenarkan pihaknya tengah berupaya mengurangi jumlah TPS di Kota Pelajar. "Karena TPS merupakan titik rawan, terhadap kesuksesan GZSA," lontar-

nya diwawancara *Radar Jogja*.

Kini terhitung sudah empat TPS yang ditutup oleh pemkot. "Nanti akan terus bertambah," ungkapnya. Sebab pemkot berencana menutup semua TPS di wilayahnya secara bertahap. Sekaligus mengupayakan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemilahan berbasis rumah tangga.

Terpisah, Satlinmas Depo Karang Anto Sumarsono tengah berjaga. Dia mengawasi warga yang datang ke depo di Kotagede, Kota Jogja. Dia mengaku mulai disiagakan sejak 1 Januari 2023. "Mencegah untuk pembuangan sampah dari



**DIPILAH DULU:** Tempat Penampungan Sementara (TPS) di salah satu sudut Kota Jogja. Pemkot menutup secara bertahap TPS dalam upaya menggalakkan GZSA.

luar kota," ujarnya kepada *Radar Jogja* kemarin (3/3).

Anto dan jajaran Satlinmas Kotagede pun disiagakan 24 jam di Depo Karang. Aktivitas itu terbukti mengurangi jumlah timbunan sampah di depo. "Dulu yang membuang sampah di sini juga ada warga Sleman dan Bantul. Banyak sekali. Setelah ada penjagaan dari linmas, berkurang separo lebih," bebemnya.

Anto dan jajaran satlinmas pun dikerahkan dalam edukasi. Selain memastikan hanya warga Kota Jogja yang membuang sampah di Depo Karang, "Supaya masyarakat mengerti, kalau mau buang sam-

pah ke depo itu harus dipilah. *Kan* yang anorganik ada nilai ekonominya," jelasnya.

Ia pun mengungkap, Depo Karang awalnya merupakan TPS. Namun berbarengan dengan GZSA, statusnya diubah jadi depo. Selain itu, memperhatikan kebutuhan warga Kotagede akan tempat penampungan sampah. "Sekarang itu resminya di Kota Jogja ada 14 depo," tegasnya.

Dalam upaya lebih maksimal, Anto berharap segera ada armada tambahan di Depo Karang. Sebab sampah residu dan organik di depo tersebut masih dicampur, akibat kurangnya armada. **(fat/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005